

ABSTRAK

Bappeda Kabupaten Bandung merupakan lembaga teknis daerah sebagai unsur penunjang pemerintah daerah yang dipimpin oleh seorang kepala dan bertanggungjawab kepada bupati melalui sekretaris Daerah Kabupaten Bandung. Bappeda Kabupaten Bandung memiliki tugas pokok yakni merumuskan kebijakan teknis perencanaan serta mengkoordinasikan penyusunan perencanaan pembangunan. Pada era globalisasi saat ini setiap perusahaan harus mampu menyesuaikan terhadap perkembangan teknologi yang pesat. Bappeda dalam menjalankan fungsi bisnisnya didukung oleh beberapa bidang, seperti bidang perencanaan pembangunan, evaluasi dan *monitoring*, serta penelitian dan pengembangan.

Dalam menyesuaikan perkembangan teknologi yang pesat, Bappeda Kabupaten Bandung harus menyelaraskan antara strategi bisnis dengan teknologi informasi. *Enterprise Architecture* dapat dijadikan salah satu metode dalam menyelaraskan antara strategi bisnis dan teknologi informasi. Terdapat *framework* yang dapat dijadikan acuan untuk merancang *Enterprise Architecture*, yakni TOGAF ADM. TOGAF ADM terdiri dari 9 fase, tetapi pada penelitian ini mengambil studi kasus fungsi perencanaan pembangunan Bappeda Kabupaten Bandung dengan menggunakan *preliminary phase* sampai fase *opportunities and solutions* hingga menghasilkan rancangan *roadmap*.

Penelitian ini pada keseluruhan fase melihat *requirement* untuk merancang target pada setiap fase. Keseluruhan fase belum memenuhi seluruh *requirement* sehingga dirancang kondisi target. Hasil dari penelitian tugas akhir ini dihasilkan rancangan EA berupa artifak-artifak TOGAF ADM dan rekomendasi pengembangan TI dalam bentuk *roadmap*. Penelitian ini mengambil studi kasus Bappeda Kabupaten Bandung, khususnya fungsi perencanaan pembangunan.

Kata Kunci: perencanaan pembangunan, pemerintahan, *enterprise architecture*, TOGAF ADM